



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 25 Oktober 2016

Halaman: 10

Wirobrajan Deklarasi Bebas Asap Rokok

WIROBRAJAN, BERNAS – Daftar kampung yang sudah deklarasi bebas asap rokok di Kota Yogyakarta bertambah, menyusul tiga Rukun Warga (RW) di Kecamatan Wirobrajan yakni RW 3, 8, dan 12 melakukan deklarasi, Minggu (24/10).

Camat Wirobrajan Rumpis Trimintarta mengatakan, tujuan utama pembentukan RW bebas asap rokok untuk menurunkan angka perokok pemula yang masih cukup tinggi di Kecamatan Wirobrajan. Adapun lokasi-lokasi larangan merokok di antaranya di dalam rumah, tempat ibadah, dan di dalam kendaraan.

“Yang terpenting adalah melindungi generasi muda agar tidak menjadi perokok, biasanya mereka menjadi perokok karena kondisi lingkungannya,” ujarnya usai deklarasi di Lapangan Mancasan.

Menurut camat, warganya semakin menyadari bahaya merokok. Itu sebabnya proses sosialisasi di masyarakat tentang pembentukan RW bebas asap rokok semakin mudah.

“Banyak warga sudah mengetahui dampak buruk merokok. Pekerjaan ini tidak mudah, namun harus tetap dilakukan,” katanya.

Gerakan tersebut dimulai dengan kesepakatan bersama warga masing-masing RW untuk menjadikan wilayah tempat tinggal mereka terbebas dari asap rokok.

Guna mewujudkan gagasan tersebut, Rumpis menggandeng Karang Taruna dan tokoh masyarakat beserta warga melakukan beberapa langkah, di antaranya tidak menyediakan asbak di setiap acara pertemuan warga.

Selain itu, juga melakukan sosialisasi melalui stiker berisi ajakan berhenti merokok. Stiker dipasang di rumah warga, juga spanduk anti-rokok.

Meski giat melakukan gerakan bebas asap rokok, warga tetap menghormati para perokok dengan menyediakan pos ronda sebagai tempat merokok.

Dengan adanya aturan tersebut, warga tidak merokok sembarangan sehingga efek negatif rokok bisa diminimalisasi.

Sumiyarso, salah seorang warga Kecamatan Wirobrajan mengakui pembentukan kawasan tanpa asap rokok awalnya sangat sulit karena dirinya perokok berat.

“Sudah sejak SMA saya merokok, kalau harus berhenti memerlukan tekad dan usaha yang keras, namun saya akan berusaha karena sudah menjadi komitmen bersama” ujar pria berusia 47 tahun tersebut.

Seperti diketahui, pembentukan kawasan bebas asap rokok di Kota Yogyakarta dirintis sejak tahun 2009 melalui bantuan dan fasilitasi dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan Puskesmas. Langkah itu memperoleh sambutan antusias dari masyarakat. (*)



DEKLARASI – Perwakilan warga menandatangani deklarasi kampung bebas asap rokok, Minggu (23/10), di Lapangan Mancasan Wirobrajan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan			

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005